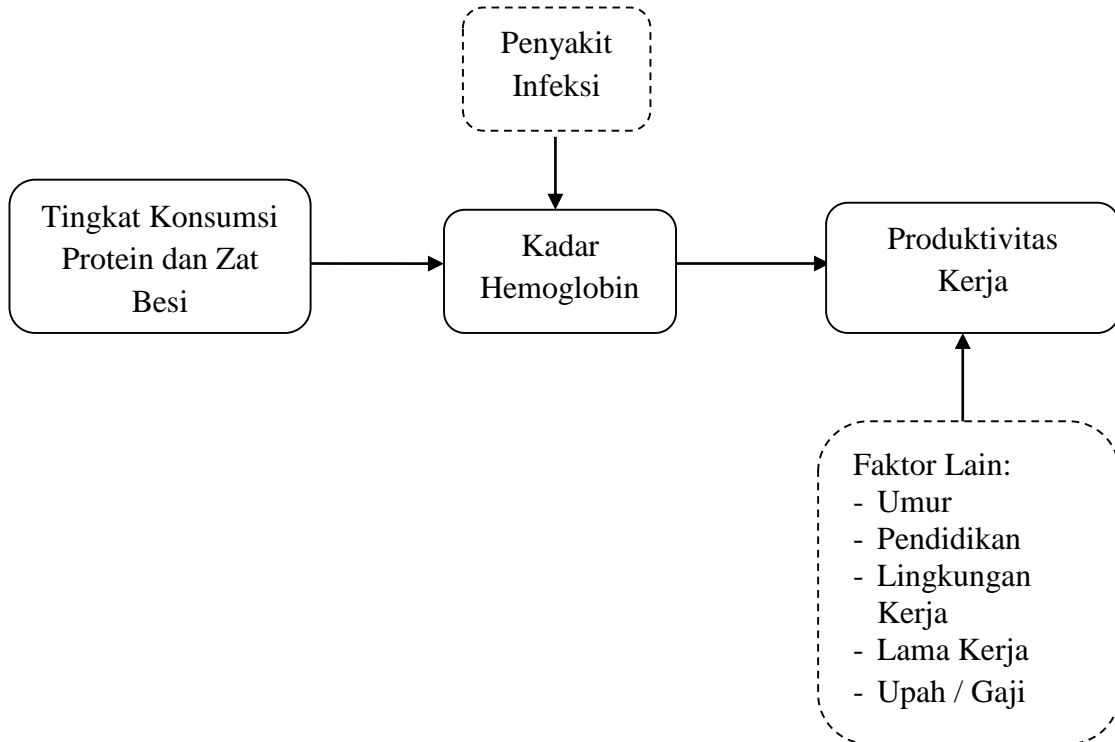


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi dan Kadar Hemoglobin dengan Produktivitas Kerja Tenaga Kerja Wanita di PT. Akar Wangi Gianyar

Keterangan :



= diteliti



= tidak diteliti

Penjelasan :

Didalam kerangka konsep ini dijelaskan bahwa produktivitas kerja dapat dipengaruhi langsung oleh beberapa faktor yaitu kadar hemoglobin dan faktor lain seperti umur, pendidikan, lingkungan kerja, lama kerja, upah/ gaji. Berdasarkan kerangka konsep tersebut tingkat konsumsi protein dan zat besi dapat memberikan pengaruh langsung terhadap kadar hemoglobin dan memberikan pengaruh tidak langsung terhadap produktivitas kerja. Jika tingkat konsumsi protein dan zat besi kurang dari kebutuhan maka dapat menurunkan kadar hemoglobin sehingga apabila kadar hemoglobin dalam darah rendah maka dapat memberikan dampak terhadap produktivitas kerja seseorang.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

a. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah produktivitas kerja.

b. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat konsumsi protein, zat besi dan kadar hemoglobin.

2. Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5	6
Kadar Hemoglobin	Nilai hemoglobin darah yang diperoleh dari satu jari tangan responden dan kemudian diukur dengan Hb meter yang dinyatakan dalam g/dL	Melakukan test kadar Hb dengan menyuntikan jarum lancet ke salah satu jari tangan responden	Easy touch GCHB	Kadar Hb pada wanita: - Rendah < 12 g/dL - Normal \geq 12 g/dL	Ordinal
Tingkat konsumsi protein	Jumlah protein pada makanan yang dikonsumsi dalam sehari yang dihitung dari hasil recall konsumsi makanan	Wawancara dengan metode recall 24 jam dan menimbang berat badan	Form Recall 2 x 24 jam dan timbangan.	Hasil ukur dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu: - Kurang : < 80% kebutuhan - Baik : 80-110% kebutuhan	Ordinal

1	2	3	4	5	6
	dengan satuan gram (g) kemudian dibandingkan dengan kebutuhan			- Lebih : >110% kebutuhan	
Tingkat konsumsi zat besi	Jumlah zat besi pada makanan yang dikonsumsi dalam sehari yang dihitung dari hasil recall konsumsi makanan dengan satuan miligram (mg) kemudian dibandingkan dengan kebutuhan menurut AKG.	Wawancara dengan metode recall 24 jam	Form Recall 2 x 24 jam	Hasil ukur dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu: - Kurang : < kebutuhan AKG - Baik : \geq kebutuhan AKG	Ordinal

1	2	3	4	5	6
Produkti- fitas	Banyaknya hasil kerja yang didapatkan oleh sampel dalam 3 hari tidak berturut-turut kemudian di rata-rata lalu dibandingkan dengan standar	Wawancara	Unjuk Kerja	- Tidak Produktif: <100% - Produktif: ≥100%	Ordinal

C. Hipotesis

1. Ada hubungan tingkat konsumsi protein dengan kadar hemoglobin tenaga kerja wanita di PT. Akar Wangi Gianyar.
2. Ada hubungan tingkat konsumsi zat besi dengan kadar hemoglobin tenaga kerja wanita di PT. Akar Wangi Gianyar.
3. Ada hubungan kadar hemoglobin dengan produktivitas kerja tenaga kerja wanita di PT. Akar Wangi Gianyar.
4. Ada hubungan tingkat konsumsi protein dengan produktivitas kerja tenaga kerja wanita di PT. Akar Wangi Gianyar.
5. Ada hubungan tingkat konsumsi zat besi dengan produktivitas kerja tenaga kerja wanita di PT. Akar Wangi Gianyar.